

**RESPON MASYARAKAT MUSLIM KOTA MATARAM
TERHADAP ASURANSI SYARIAH**



OLEH:

Muhammad Johari

NIM: 08.233.450

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Studi Islam**

YOGYAKARTA

2010

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Johari, S.Fil.I

NIM : 08.233.450

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Islam

Konsetrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Juli 2010

Saya yang menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : RESPON MASYARAKAT MUSLIM KOTA MATARAM
TERHADAP ASURANSI SYARIAH

Nama : Muhammad Johari, S.Fil.I.
NIM : 08.233.450
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Tanggal Ujian : 2 September 2010

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Yogyakarta, 30 September 2010

Pgs.Direktur,

† Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain
NIP. 19490914 197703 1 001 †

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : RESPON MASYARAKAT MUSLIM KOTA MATARAM
TERHADAP ASURANSI SYARIAH

Nama : Muhammad Johari, S.Fil.I.
NIM : 08.233.450
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

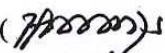
Ketua : Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.

()

Sekretaris : Drs. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Hamim Ilyas, M.A.

()

Penguji : Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 2 September 2010

Waktu : 12.00 – 13.00 WIB

Hasil/Nilai : A / 3,75

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Ytli.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RESPON MASYARAKAT MUSLIM KOTA MATARAM TERHADAP ASURANSI SYARIAH

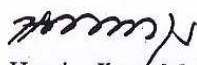
yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Johari, S.Fil.I
NIM : 08.233.450
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam dalam Ilmu Hukum Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2010
Pembimbing,


Dr. Hamim Ilyas, M.A.

NIP: 19610401 198803 1 001

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji tentang respon masyarakat muslim kota Mataram terhadap asuransi syariah. Alasan memilih topik ini karena penulis melihat perkembangan asuransi syariah di kota Mataram bisa dikatakan sangat signifikan, ditandai dengan prestasi dan penghargaan yang diraih oleh perusahaan asuransi syariah yang ada di kota ini. Menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji bahwa perkembangan asuransi syariah yang ada di kota Mataram (AJB Bumi Putera Syariah dan Asuransi Takaful Umum) pernah mengalahkan perkembangan dan prestasi asuransi syariah di kota-kota besar Indonesia lainnya. Tesis ini berupaya melihat respon masyarakat muslim yang sebenarnya terkait dengan perkembangan asuransi syariah yang ada di kota Mataram.

Dengan demikian, permasalahan akademik yang diangkat dalam tesis ini antara lain: 1) bagaimana respon masyarakat muslim kota Mataram terhadap asuransi syariah?, dan 2) faktor-faktor apa saja yang mendorong perkembangan asuransi syariah di kota Mataram?

Desain penelitian ini menggunakan bentuk penelitian survei yang mengambil lokasi di tiga kecamatan dari enam kecamatan yang termasuk dalam wilayah kota Mataram, yakni kecamatan Ampenan, Mataram dan Cakranegara. Sedangkan perusahaan asuransi syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan AJB Bumi Putera Syariah, Asuransi Takaful Umum dan Asuransi Takaful Keluarga. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 110 orang responden, dengan rincian 20 orang dari peserta asuransi syariah dan sisanya dari yang non-peserta asuransi syariah. Metode pengambilan sampel menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Pengukuran variable penelitian dilakukan dengan menggunakan skala likert 5 point. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner atau angket, interview atau wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan teori yang dipakai untuk membedah pokok permasalahan yang ada adalah dengan menggunakan teori perilaku konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, respon masyarakat muslim kota Mataram terhadap asuransi syariah secara keseluruhan adalah positif. Hal ini terlihat dari masing-masing jawaban dalam indikator tiap-tiap item kuisioner yang disebarkan pada responden yang kebanyakan mendapatkan penilaian tinggi, dengan jawaban rata-rata setuju. *Kedua*, faktor-faktor yang mendorong perkembangan asuransi syariah di kota Mataram, antara lain: mayoritas penduduk adalah muslim, pertumbuhan ekonomi masyarakat, kepercayaan masyarakat terhadap asuransi syariah, adanya kerjasama dengan LKS dan instansi pemerintah setempat, keberhasilan produk yang ditawarkan, penetapan target yang rendah, jumlah perusahaan asuransi syariah masih minim, peran agen asuransi, lokasi yang strategis, gedung yang memadai dan pelayanan yang memuaskan.

Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yang menghambat perkembangan asuransi syariah di kota Mataram ke depannya adalah: sosialisasi yang belum maksimal dan kemampuan SDM dalam bidang asuransi syariah masih rendah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penulisan tesis ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan 0543.b/UU/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dhad		De (titik di bawah)

ط	Tha	Ḍ	Te (titik di bawah)
ظ	Zha	Ṭ	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	Ẓ	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	‘-	Ge
ف	Fa	G	Ef
ق	Qaf	F	Qi
ك	Kaf	Q	Ka
ل	Lam	K	El
م	Mim	L	Em
ن	Nun	M	En
و	Wau	N	We
هـ	Ha’	W	Ha
ء	Hamzah	H	Apostrof
ي	Ya	’-	Ye
		Y	

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *Kasrah* (ِ) ditulis I, dan *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدَ ditulis *aḥmada*.

رفيق ditulis *rafīqa*.

صلح ditulis *ṣaluha*.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis I dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a

فلا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i

ميثاق ditulis *mīṣāq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis u

أصول ditulis *uṣūl*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *az-Zuḥaiḥī*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *ṭauq*

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis h. Kata ini tidak berlaku terhadap kata 'Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.

Contoh : المجتهد بداية : ditulis *Bidāyah al-Mujtahid*.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *waṭ'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabā'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuzūna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf ا diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisā'*.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur hanya terpanjatkan untuk Allah SWT, yang telah memberi kesempatan manusia untuk mengenali kebenaran hakiki-Nya dengan menyediakan kehidupan dunia untuk dinamai kebaikan dan kehidupan akhirat yang menjanjikan kebahagiaan. Doa dan salam terhaturkan untuk Nabi Muhammad Saw yang selalu ingin kita dekap intim karena ketaatan dan suri tauladan kebaikannya.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena dengan pertolongan, *'inayah* serta hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: **"RESPON MASYARAKAT MUSLIM KOTA MATARAM TERHADAP ASURANSI SYARIAH"** ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master strata dua dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Hukum Islam Konsenterasi Keuangan dan Perbankan Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis juga menyadari akan banyaknya kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Karenanya penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Dengan penuh kesadaran, penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A., selaku ketua Program Studi Hukum Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Hamim Ilyas, M.A., selaku pembimbing penulis, yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, saran-saran serta koreksi dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak/Ibu Guru Besar dan Dosen Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syari'ah yang telah memberikan bekal ilmu kepada penyusun. Penyusun menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam atas pemikiran dan arahan terhadap penyelesaian tesis ini.
6. Bapak/Ibu pengelola perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam pengumpulan literatur.
7. Bapak/Ibu TU Program Pascasarjana yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian tesis ini.
8. Bapak/Ibu Kepala Cabang dari perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera Syariah, Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga dan Perusahaan Asuransi Takaful Umum Mataram, Nusa Tenggara Barat, yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk meneliti di tempatnya. Penyusun menghaturkan terima kasih yang mendalam atas kesabarannya membantu dan menuntun penyusun untuk memperoleh data-data selama penelitian, sehingga tesis ini berhasil disusun.

9. Ayahandaku tercinta Amaq Muki dan Ibunda Inaq Rabi'ah yang telah berjuang dengan segala kemampuan baik berupa materiil maupun spirituil untuk kelancaran studi bagi penyusun. Mudah-mudahan Allah swt. membalas dengan segala yang terbaik dari apa yang pernah kalian berikan.
10. Kakaku Mardiana dan Ahmad Nurjihadi serta adik tercintaku Mardiah Susiana, dan tidak ketinggalan kedua keponakanku Rafa dan Ara yang selalu menemani dan mewarnai hidupku. Terimakasih atas cinta kasih yang telah kalian berikan, tanpa kalian saudaramu dan pamanmu ini tak akan pernah merasakan indah dan manisnya hidup ini.
11. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan tesis ini.

Jazakumullah bi ahsanil jaza' atas semuanya. Semoga Allah SWT meridhai dan memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala jasa-jasanya.

Demikianlah ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Sa'ban 1431 H

29 Juli 2010 M

Penulis,

Muhammad Johari, S.Fil.I

HALAMAN MOTTO

*"Berbuat baiklah, sesungguhnya Allah itu mencintai
orang-orang yang berbuat baik"*

(Q.S. Al-Baqarah: 195)

*"Sebaik-baik manusia di antara kamu adalah yang memberi
manfaat kepada manusia lainnya"*

(HR. Bukhari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk:

*Amaq dan Inaqku tercinta yang sampai detik ini
rasanya anakmu ini belum mampu membalas semua pengorbanan kalian.
Kak Ana, Kak Jihad, Kak Yasin serta arik Ewe' yang telah
Mendukung tiada henti dengan erat kasih tanpa pamrih.
Kedua keponakanku, Rafa n Ara yang membuat
hari-hariku menjadi lebih indah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
HALAMAN MOTTO.....	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Asuransi Syariah.....	14
1. Sejarah Singkat Berdirinya Asuransi Syariah di Indonesia...	14
2. Pengertian Asuransi Syariah.....	16
3. Akad dan Produk Asuransi Syariah	20

4. Landasan Hukum Asuransi Syariah.....	30
5. Landasan dan Prinsip Operasional Asuransi Syariah	33
6. Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional.....	36
7. Asuransi Syariah di Indonesia dalam Perspektif SWOT.....	38
B. Perilaku Konsumen.....	42
1. Pengertian Perilaku Konsumen.....	42
2. Model Perilaku Konsumen	43
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Desain Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	58
F. Uji Validitas dan Reabilitas Kuisisioner.....	61
G. Teknik Analisa Data.....	68
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	70
A. Profile Kota Mataram.....	70
1. Sejarah Kota Mataram; Pra-Pasca Kemerdekaan.....	70
2. Kondisi Demografi Kota Mataram.....	77
3. Lokasi Penelitian.....	94
B. Profile Perusahaan Asuransi Syariah di Kota Mataram.....	100
1. Asuransi Takaful Keluarga.....	101

2. Asuransi Takaful Umum.....	103
3. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumi Putera Syariah.....	105
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	109
A. Identitas Responden.....	109
B. Respon Masyarakat Muslim Kota Mataram Terhadap Asuransi Syariah.....	113
1. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah.....	115
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah.....	121
3. Dukungan Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah.....	128
4. Niat Masyarakat Menjadi Peserta Asuransi Syariah.....	131
C. Faktor-Faktor Pendorong Perkembangan Asuransi Syariah di Kota Mataram.....	135
1. Mayoritas Penduduk Adalah Muslim	135
2. Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.....	137
3. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah.....	138
4. Adanya Kerja Sama dengan LKS dan Instansi Pemerintah Setempat.....	138
5. Keberhasilan Produk yang Ditawarkan.....	140
6. Penetapan Target yang Rendah.....	142
7. Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah Masih Minim.....	143
8. Peran Agen Asuransi.....	144
9. Lokasi yang Strategis.....	145
10. Gedung yang Memadai.....	146

11. Pelayanan yang Memuaskan.....	147
BAB VI PENUTUP	152
A. Kesimpulan.....	152
B. Saran-saran	153
DAFTAR PUSTAKA	155

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pernyataan dan Kategori Penilaian, 60.
Tabel 2	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Kepercayaan Masyarakat, 62.
Tabel 3	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Persepsi dan Opini Masyarakat, 63.
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Dukungan Masyarakat, 64.
Tabel 5	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Niat atau Keinginan Masyarakat Menjadi Peserta Asuransi Syariah, 64.
Tabel 6	Hasil Uji Reabilitas Kuisisioner Kepercayaan Masyarakat, 65.
Tabel 7	Hasil Uji Reabilitas Kuisisioner Persepsi dan Opini Masyarakat, 66.
Tabel 8	Hasil Uji Reabilitas Kuisisioner Dukungan Masyarakat, 67.
Tabel 9	Hasil Uji Reabilitas Kuisisioner Niat atau Keinginan Masyarakat, 69.
Tabel 10	Pembagian Wilayah Administrasi Kota Mataram, 79.
Tabel 11	Jumlah Penduduk Berdasarkan Keyakinan Agama Di Kota Mataram Tahun 2009, 81.
Tabel 12	Identitas Responden, 109.
Tabel 13	Pengetahuan Umum Responden, 113.
Tabel 14	Indikator; Kepercayaan Masyarakat, 115.
Tabel 15	Indikator; Persepsi dan Opini Masyarakat, 121.
Tabel 16	Indikator; Dukungan Masyarakat, 128.
Tabel 17	Indikator; Niat atau keinginan masyarakat menjadi peserta asuransi syariah, 132.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen, 47.
- Gambar 2 Peta Kota Mataram, 78.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak akan pernah luput dari adanya resiko dan ketidakpastian yang selalu menyertainya.¹ Untuk meminimalisir dampak dari resiko dan ketidakpastian tersebut, manusia melakukan berbagai upaya proteksi atau perlindungan terhadap diri dan keluarganya.

Sistem proteksi pertama yang dibuat manusia terhadap tantangan-tantangan alam adalah dengan mencari gua ataupun membuat rumah pohon sebagai tempat menetap untuk melindungi diri dan keluarganya dari sengatan sinar matahari dan siraman air hujan. Dari sana kemudian terbentuk suku-suku yang saling tolong-menolong dalam mempertahankan diri untuk menghadapi ancaman dari luar.

Konsep asuransi pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan sistem proteksi yang dibuat oleh manusia pra-sejarah tersebut. Asuransi merupakan persiapan yang dibuat oleh sekelompok orang dalam menghadapi sebuah beban kerugian yang kedatangannya tidak bisa diprediksikan. Apabila kerugian itu menimpa salah seorang dari anggota kelompok tersebut, maka kerugian itu akan ditanggung bersama.²

¹ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Insurance in an Islamic Economy* (London: The Islamic Fundation, 1985), hlm. 13.

² Muhammad Firdaus, dkk, *Sistem Operasional Asuransi Syariah* (Jakarta: Renaisan, 2005), hlm. 13.

Kehadiran asuransi syariah bisa menjadi alternatif model proteksi bagi warga masyarakat Islam yang menginginkan produk dan sistem operasional asuransi yang bebas dari adanya unsur perjudian (*maisyr*), unsur ketidak jelasan (*gharar*), dan unsur riba.³ Konsep dasar asuransi syariah adalah berdasarkan *takaful*, yaitu perpaduan rasa tanggung jawab dengan persaudaraan di antara sesama peserta asuransi. Karena itu, semua peserta asuransi sudah mempunyai niat dari awal dalam bentuk persetujuan untuk memberikan sumbangan keuangan sebagai derma (*tabarru'*).

Kelahiran asuransi syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya PT Syarikat Takaful Indonesia pada tanggal 24 Februari 1994⁴, yang diperakarsai oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia Tbk., Syarikat Takaful Malaysia, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha muslim Indonesia.⁵

Walaupun asuransi syariah belum terlalu banyak dikenal seperti halnya bank syariah, akan tetapi jumlah perusahaan asuransi syariah tidak kalah banyak dengan bank syariah. Perbankan syariah memiliki kaitan yang cukup erat dengan asuransi syariah. Semakin besar perkembangan perbankan syariah, maka akan berdampak positif terhadap perkembangan asuransi syariah. Saat ini, perbankan syariah masih

³ Zainudin Ali, *Hukum Asuransi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 62

⁴ Muslim Kelana, *Muhammad Is A Great Enterpreneur*, cet. Ke-1 (Bandung: Dinar Publishing, 2008), hlm. 104.

⁵ Cacac S. Agis, dkk, *Modul Pengetahuan Dasar Takaful* (Jakarta: PT Syarikat Takaful Indonesia, 2005), hlm. 1.

menguasai lebih dari 90% pasar syariah di Indonesia. Sedangkan asuransi syariah baru memiliki *market share* di bawah 5%.⁶

Perkembangan asuransi syari'ah dalam lingkup nasional bisa dikatakan cukup signifikan, dilihat dari pertambahan premi dari tahun ketahun dan bertambahnya perusahaan asuransi konvensional yang membuka unit layanan syari'ah. Pada tahun 2006, tercatat premi yang dikumpulkan sebesar Rp 497 miliar dengan asset Rp 917 miliar. Pada tahun berikutnya, yakni tahun 2007, pertambahan premi yang diperoleh sebesar Rp 703 miliar menjadi Rp 1,2 triliun dengan pertambahan total asset sebesar Rp 983 miliar menjadi Rp 1,9 triliun. Data dari Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) menyebutkan, tingkat pertumbuhan asuransi syariah selama 5 tahun terakhir mencapai 40 persen, sementara asuransi konvensional hanya 22,7 persen.⁷

Melihat perkembangan asuransi syariah dari tahun-ketahun yang mengalami peningkatan, hal ini membuat sejumlah perusahaan asuransi konvensional membuka unit layanan syariah. Berdasarkan rekomendasi yang dikeluarkan oleh DSN MUI sampai dengan tanggal 21 Agustus 2007, tercatat ada 47 perusahaan yang telah mendapatkan izin membuka unit layanan syariah⁸. Sedangkan menurut pemaparan Mohammad Shaifie Zein⁹, selaku Ketua AASI periode 2008-2011, mengatakan bahwa “kini terdapat 38 perusahaan yang telah memiliki unit syariah, di mana 3

⁶ Peluang Asuransi Syariah Masih Besar, dalam *Republika Online*, tanggal 24 November 2009. Diakses tanggal 29 November 2009.

⁷ Mohammad Shaifie Zein, “Dorong Perkembangan Asuransi Syariah dengan Sosialisasi Simultan” dalam <http://www.republika.co.id/berita>. Diakses pada tanggal 10 November 2009.

⁸ Zainudin Ali, *Hukum Asuransi Syariah.....* hlm. 20.

⁹ <http://www.republika.co.id/berita>. Diakses pada tanggal 10 November 2009.

perusahaan di antaranya adalah perusahaan murni syariah. Di tahun ini industri asuransi syariah pun akan semakin ramai. Pasalnya diperkirakan 3 perusahaan asuransi akan membuka unit syariah pada tahun 2009”.

Kota Mataram merupakan pusat pemerintahan, pusat pendidikan, pusat perekonomian perdagangan barang dan jasa yang ada di Propinsi Nusa Tenggara Barat. Terdiri dari 6 Kecamatan yakni Ampenan, Mataram, Cakranegara, Selaparang, Sandubaya dan Sekarbela, dengan luas wilayah daratan 61,30 km dan 56,80 km perairan laut yang terbagi dalam 50 kelurahan dan 298 lingkungan.¹⁰ Selain terkenal sebagai kota pendidikan dan bisnis, kota Mataram juga terkenal dengan semangat keagamaannya yang tinggi. Dan tidaklah salah kalau kota Mataram memiliki slogan “*Mataram kota ibadah, maju dan religius*”.

Masyarakat kota mataram terdiri dari berbagai macam etnis, yakni etnis Sasak (etnis mayoritas), Bali (etnis mayoritas kedua), Sumbawa, Jawa, Bugis, Arab, Cina¹¹, dan etnis-etnis lain dalam jumlah kecil. Agama Islam merupakan agama mayoritas penduduk kota Mataram. Dari data pemeluk agama se-kota Mataram tahun 2009 yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Kota Mataram tercatat bahwa jumlah masyarakat muslim yang ada di kota Mataram berkisar 370.257 jiwa atau 87% dari total keseluruhan penduduknya.

Di kota Mataram terdapat empat perusahaan asuransi syariah. Dua di antaranya merupakan perusahaan asuransi murni syariah, yakni perusahaan Asuransi

¹⁰ <http://www.mataramkota.go.id/>. Diakses pada tanggal 10 November 2009.

¹¹ Erni Budiwati, *Islam Sasak: Watu Telu Versus Waktu Lima* (Yogyakarta: LKiS, 2000), hlm.131.

Takaful Indonesia dan perusahaan Asuransi Mubarakah. Selain itu, terdapat dua perusahaan asuransi konvensional yang membuka unit layanan syariah, yakni perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumi Putra Syariah dan Asuransi Jasindo Takaful. Kantor Cabang perusahaan Asuransi Takaful Indonesia beralamat di Jl. Pejanggik No. 105 Cakranegara, Mataram. Kantor cabang Asuransi Mubarakah beralamat di Jl. Pariwisata No. 18 Mataram. Sedangkan AJB Bumi Putra 1912 Kantor Cabang Syariah Mataram beralamat di jl. Pejanggik No. 26 Mataram Lt. 2, dan Asuransi Jasindo Takaful beralamat di jl. Pejanggik No. 12 A Pajang, Mataram.

Perkembangan asuransi syariah di kota Mataram bisa dikatakan sangat signifikan. Perkembangan ini bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang diraih oleh perusahaan asuransi syariah yang ada di kota ini. Pada tahun 2007, perusahaan Asuransi Takaful Umum (ATU) Cabang Mataram meraih 4 penghargaan dari PT Syarikat Takaful Indonesia dalam kategori *The Best Branch*, peringkat kedua *The Best Premium Collection* sebesar 100%, peringkat pertama *The First Target Achievement* dan peringkat pertama *The Best Target Achievement* sebesar Rp 784.952.232/156,99%.

Tidak mau kalah dengan ATU Cabang Mataram, pada tahun 2009, Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumi Putera Syariah Cabang Mataram berada di posisi pertama nasional dalam perkembangan income. Pada tahun-tahun awal berdirinya, income yang diperoleh berkisar antara Rp 100-150 juta. Akan tetapi pada tahun 2009, income yang didapatkan sudah berkisar lebih dari Rp 3 miliar, yang kemudian

menghantarkan AJB Bumi Putera Syariah Cabang Mataram berada pada posisi teratas nasional dalam perkembangan income.¹²

Melihat perkembangan asuransi syariah yang bisa dikatakan sangat signifikan di kota Mataram, menimbulkan tanda tanya besar bagi penulis, apalagi merujuk pada prestasi-prestasi yang berhasil diraih. Menjadi suatu hal yang sangat mencengangkan bagi penulis bahwa perkembangan asuransi syariah di kota Mataram pernah atau bisa mengalahkan perkembangan asuransi syariah yang ada di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Keberhasilan perusahaan asuransi syariah yang ada di kota Mataram tidak bisa luput dari peran serta masyarakat yang memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan pentingnya berasuransi. Maka, untuk mengetahui respon masyarakat yang sebenarnya terhadap keberadaan asuransi syariah dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong perkembangannya secara lebih jelas dan terperinci, dibutuhkan suatu penelitian yang lebih intensif dan mendalam. Hal inilah yang kemudian melatar belakangi penulis untuk meneliti lebih lanjut dengan mengajukan judul penelitian **“Respon Masyarakat Muslim Kota Mataram Terhadap Asuransi Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

¹² Hasil wawancara wartawan Suara Publik dengan Hamzah, kepala Bumi Putera Syariah Cabang Mataram yang dimuat dalam Media Umum Suara Publik, edisi perdana 2010, hlm. 10.

1. Bagaimana respon masyarakat muslim kota Mataram terhadap asuransi syariah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong perkembangan asuransi syariah di kota Mataram?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pokok masalah di atas, maka tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah: *pertama*, mengetahui dan menganalisis respon masyarakat muslim kota Mataram terhadap keberadaan asuransi syariah. *Kedua*, mengetahui dan mengkaji faktor-faktor apa saja yang mendorong berkembangnya asuransi syariah di kota Mataram.

2. Kegunaannya

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki tiga kegunaan: *pertama*, memberikan kontribusi bagi umat Islam, khususnya umat Islam yang berdomisili di kota Mataram guna mendukung sosialisasi tegaknya hukum muamalah Islam bagi segenap elemen masyarakat. *Kedua*, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan asuransi syari'ah yang ada di kota Mataram, khususnya dalam usaha meningkatkan kepuasan peserta asuransi yang menggunakan jasa asuransi syariah tersebut. *Ketiga*, penelitian ini bisa dijadikan sebagai gambaran bagi perusahaan asuransi syariah yang ada di kota Mataram untuk melihat karakteristik dan pandangan masyarakat muslim kota

Mataram yang non-peserta asuransi dalam rangka pengembangan asuransi syari'ah ke depan.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang dilakukan penulis, ada beberapa tesis yang bisa dijadikan pembandingan sekaligus referensi yang sangat penting untuk melakukan penelitian ini.

Tesis yang ditulis oleh M. Pudail (2005)¹³, tentang *Respon Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful (Studi Kasus pada Bekas Nasabah Askes Fulmedicare PNS Pemkot Yogyakarta)*. Tesis ini merupakan penelitian yang lebih mengarah kepada masalah spesifik dalam suatu kasus yakni hanya pada bekas nasabah Askes Fulmedicare PNS Pemkot Yogyakarta. Penelitian ini melihat bentuk pengelolaan Askes Fulmedicare yang terjalin antara Takaful dan Pemkot Yogyakarta, juga melihat respon PNS Pemkot Yogyakarta terhadap manfaat yang diperoleh dari Askes Fulmedicare dan terakhir melihat tingkat minat PNS Pemkot Yogyakarta terhadap Asuransi Takaful pasca penggunaan produk Askes Fulmedicare. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengelolaan Askes Fulmedicare yang terjalin antara Takaful dan Pemkot Yogyakarta berupa ruang lingkup Askes Fulmedicare meliputi pemeliharaan kesehatan bagi seluruh PNS dilingkungan Pemkot Yogyakarta yang meliputi rawat jalan, rawat inap, dan lain-lain. Respon masyarakat pemkot

¹³ M. Pudail, *Respon Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful (Studi Kasus pada Bekas Nasabah Askes Fulmedicare PNS Pemkot Yogyakarta)*, Thesis Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam UII, Tidak dipublikasikan, 2005.

terhadap manfaat Askes Fulmedicare bersifat positif berdasarkan analisis *multiple comparison* dari analisis variasi (*analysis of Variance ANOVA*) yang digunakan. Sedangkan tingkat minat masyarakat PNS Pemkot terhadap asuransi Takaful setelah menggunakan Askes Fulmedicare adalah diketahui rata-rata tidak seimbang.

Secara garis besar, penelitian lain yang telah dilakukan berkaitan dengan asuransi syariah adalah: *Pertama*, Penilaian Nasabah Terhadap Atribut Asuransi Takaful Cabang Yogyakarta. *Kedua*, Analisis Motivasi Nasabah Terhadap Pembelian Polis Asuransi Jiwa (Studi Kasus pada PT Asuransi Takaful Cabang Yogyakarta). *Ketiga*, Pengaruh Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah pada Asuransi Takaful Keluarga di Yogyakarta. *Keempat*, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelian Jasa pada Asuransi Dana Siswa Syariah (Studi Kasus pada PT Asuransi Syariah Takaful Yogyakarta). *Kelima*, Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Memanfaatkan Asuransi Takaful di Wilayah Yogyakarta).

Sedangkan penelitian yang berhubungan dengan asuransi secara umum, penulis menemukan tesis yang ditulis oleh Ahmad Bunyan Wahid (2001)¹⁴, “*Asuransi dalam Pandangan Muhamadiyah dan Nahdzatul Ulama*”. Dalam tesis ini diuraikan bagaimana *Fatwa Majlis Tarjih* dan *Lajnah Bahsul Masa’il* memformalkan hukum asuransi. *Majlis tarjih* berpendapat bahwa asuransi yang dibolehkan adalah asuransi yang bersifat sosial dan diselenggarakan oleh pemerintah sehingga jika terjadi kerugian, pemerintah yang menanggung dan jika mendapatkan untung, maka

¹⁴ Ahmad Bunyan Wahid, *Asuransi Dalam Pandangan Muhamadiyah dan Nahdzatul Ulama*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, 2001.

dipergunakan untuk kepentingan umum. Sedangkan *Bahsul Masa'il* berpendapat bahwa selain asuransi sosial yang dikelola pemerintah, asuransi kerugian juga diperbolehkan jika praktek asuransi tersebut tidak dapat dihindari seperti asuransi perdagangan ekspor-import.

Kuat Ismanto (2005)¹⁵, *Studi Asas Hukum Islam Tentang Asuransi*, dalam tesis ini menjelaskan tentang prinsip-prinsip hukum dalam asuransi. Kesimpulan yang dihasilkan adalah bahwa sebenarnya prinsip-prinsip dalam asuransi tidak bertentangan dengan syariah Islam. Prinsip-prinsip itu ditempatkan sebagai syarat sahnya akad dan termasuk syarat yang diakui, bukan syarat yang bertentangan dengan akad (*mulghah*). Justru keberadaannya memperkuat keberadaan tujuan akad yang telah terbentuk. Di sisi lain, keberadaannya sebagai alat mengelimir praktek-praktek bisnis yang dilarang dalam Islam, seperti *Gharar*, penipuan, riba dan sebagainya.

Selain tesis yang memiliki kaitan dengan asuransi syariah, penulis juga menggunakan tesis yang meneliti Lembaga Keuangan Syariah (LKS) sebagai pembanding dan refrensi, khususnya penelitian yang berkaitan dengan kajian respon masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sanurdi (2008)¹⁶, tentang *Respon Masyarakat Muslim Kota Yogyakarta terhadap Bank Syariah* mencatat bahwa secara normatif metodologis mekanisme pelaksanaan bank syariah sudah tepat, sedangkan secara

¹⁵ Kuat Ismanto, *Studi Asas Hukum Islam Tentang Asuransi*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Dipublikasikan, 2005.

¹⁶ Sanurdi, *Respon Masyarakat Muslim Kota Yogyakarta terhadap Bank Syariah*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, 2008.

empiris pragmatis masih perlu pembenahan. Sekalipun demikian, keberadaannya perlu disuport dengan kerangka spirit empiris. Apalagi secara sosiologis melihat pelaku bank syariah (pengelola dan Bank) yang masih mengalami kendala baik internal maupun eksternal. Di lain pihak, respon masyarakat terhadap keberadaan bank syariah di kota Yogyakarta rata-rata adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden terhadap aspek pelayanan dan manfaat. Pada aspek manfaat yaitu aspek ketauhidan, sosial ekonomi, mendapat jawaban rata-rata setuju. Dalam tinjauan aspek anti riba masih terlihat jawaban ada yang setuju ada yang tidak. Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan adanya aspek emosional meliputi agama, peranan ulama, solidaritas umat mempunyai pengaruh yang signifikan. Di mana pengaruh ulama mempunyai peranan yang paling besar dalam membentuk keinginan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah.

Ashari Hasan (2005)¹⁷, *“Bank Syari’ah di Kota Padang (studi respon masyarakat dan faktor-faktor yang mendorong perkembangannya)”*. Secara garis besar, tesis ini meneliti tentang penyebab banyaknya bank syari’ah yang didirikan di kota Padang semenjak diberlakukannya otonomi daerah tahun 2002. Tesis ini melihat perkembangan perbankan syari’ah tersebut dari respon masyarakat dan faktor-faktor yang mendorong perkembangannya. Hasil yang diperoleh adalah bahwa respon masyarakat (pemerintah daerah, ulama, tokoh adat dan masyarakat umum) bersifat positif. Sedangkan faktor-faktor pendorong perkembangan bank syari’ah di kota

¹⁷ Ashari Hasan, *Bank Syari’ah di Kota Padang (studi respon masyarakat dan faktor-faktor yang mendorong perkembangannya)*. Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, 2005.

Padang adalah: 1. Faktor agama (Islam mayoritas, sosialisasi bunga sebagai riba dan pengaruh fatwa MUI). 2. Faktor ekonomi (lingkungan yang kondusif, etos kerja yang tinggi). 3. Faktor politik (dukungan dari pemda dan tokoh adat). 4. Faktor Budaya (akulturasi budaya dan agama).

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam 6 bab, antara lain sebagai berikut:

Bab I, membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang asuransi syariah, terdiri dari: sejarah singkat berdirinya asuransi syariah di Indonesia, pengertian asuransi syariah, akad dan produk asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, landasan dan prinsip operasional asuransi syariah, perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional, dan terakhir asuransi syariah di Indonesia dalam perspektif SWOT. Sub bab kedua membahas tentang perilaku konsumen, terdiri dari: pengertian perilaku konsumen, model perilaku konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Terdiri dari tujuh sub bab. Sub bab pertama membahas tentang desain penelitian yang digunakan. Sub bab kedua membahas lokasi penelitian. Sub bab ketiga membahas populasi dan sample. Sub bab keempat membahas teknik pengumpulan data. Sub bab kelima

membahas variabel penelitian dan pengukurannya. Sub bab keenam membahas uji validitas dan reabilitas kuisioner. Terakhir, sub bab ketujuh membahas teknik analisa data.

Bab IV, dipaparkan tentang gambaran umum objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang profile kota Mataram, terdiri dari: pertama, sejarah kota Mataram pra-pasca kemerdekaan, meliputi zaman kerajaan, zaman kolonial dan pasca kemerdekaan. Kedua, kondisi demografi kota Mataram, meliputi: letak geografis, agama, pendidikan, ekonomi dan sosial budaya. Ketiga, lokasi penelitian, terdiri dari kecamatan Ampenan, Mataram dan Cakranegara. Sub bab kedua membahas tentang profile perusahaan asuransi syariah di kota Mataram. Terdiri dari Asuransi Takaful Keluarga, Asuransi Takaful Umum dan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera Syariah.

Bab V, berisi hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama membahas identitas responden, sub bab kedua membahas hasil penelitian, berisi tentang respon masyarakat muslim kota Mataram terhadap asuransi syariah dan faktor-faktor pendorong perkembangan asuransi syariah di kota Mataram.

Bab VI, merupakan bab penutup berisi kesimpulan dari hasil analisis pembahasan dan saran-saran.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berpijak pada data-data serta pembahasan yang telah penulis paparkan di bab-bab terdahulu, maka sesuai dengan pokok permasalahan yang di kaji, ada dua hal pokok yang dapat ditarik menjadi kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Respon masyarakat muslim kota Mataram terhadap asuransi syariah secara keseluruhan adalah positif. Hal ini terlihat dari masing-masing jawaban dalam indikator tiap-tiap item kuisioner yang disebarkan pada responden yang kebanyakan mendapatkan penilaian tinggi. Pada indikator kepercayaan masyarakat, hanya pada item pertanyaan tentang kesiapan perusahaan membayar klaim peserta setiap saat mendapatkan penilaian sedang/ragu-ragu. Pada indikator persepsi dan opini masyarakat, aspek manfaat, sosialisasi dan kemampuan agen asuransi yang mendapatkan penilaian sedang/ragu-ragu, item pertanyaan yang lain mendapatkan penilaian tinggi. Pada indikator dukungan masyarakat, jawaban responden agak bervariasi. Dalam aspek mendukung karena seorang muslim, mendapatkan penilaian sangat tinggi, aspek pemberian dukungan pada keluarga, tetangga atau teman yang ingin bergabung dengan asuransi syariah mendapatkan penilaian tinggi, sedangkan pada aspek pemberian informasi pada keluarga, tetangga atau teman yang ingin bergabung dengan asuransi syariah mendapatkan penilaian sedang/ragu-ragu.

Terakhir, pada indikator niat atau keinginan masyarakat menjadi peserta asuransi syariah mendapatkan penilaian sedang/ragu-ragu.

2. Faktor-faktor yang mendorong perkembangan asuransi syariah di kota Mataram antara lain: mayoritas penduduk adalah muslim, pertumbuhan ekonomi masyarakat, kepercayaan masyarakat terhadap asuransi syariah, adanya kerjasama dengan LKS dan instansi pemerintah setempat, keberhasilan produk yang ditawarkan, penetapan target yang rendah, jumlah perusahaan asuransi syariah masih minim, peran agen asuransi, lokasi yang strategis, gedung yang memadai dan pelayanan yang memuaskan. Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yang menghambat perkembangan asuransi syariah ke depannya adalah: sosialisasi yang belum maksimal dan kemampuan SDM dalam bidang asuransi syariah masih rendah.

B. SARAN-SARAN

1. Sosialisasi tentang keberadaan asuransi syariah masih perlu ditingkatkan lagi. Sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengandalkan kemampuan tenaga agen asuransi semata, karena agen asuransi hanya akan melirik orang-orang yang dianggapnya potensial untuk bergabung menjadi peserta asuransi saja, melainkan perusahaan juga ikut berperan aktif dengan cara melakukan kerja sama (menggandeng) tokoh/orang yang memiliki pengaruh cukup besar dalam masyarakat, seperti para *Tuan Guru* (Kyai)

dan para kepala dinas pemerintahan ataupun swasta setempat untuk melakukan sosialisasi atas keberadaan asuransi syariah.

2. Dalam menawarkan produk kepada para calon peserta asuransi syariah, sebaiknya para agen asuransi tidak hanya menjelaskan keuntungan yang akan dinikmati oleh peserta jika mengikuti program asuransi, akan tetapi juga menjelaskan kerugian-kerugian apa saja yang bisa ditimbulkan dalam berasuransi. Hal ini penting mengingat agar para peserta yang baru bergabung tidak merasa tertipu setelah mengikuti program asuransi.
3. Peningkatan kemampuan agen asuransi perlu menjadi prioritas perusahaan. Baik melalui seleksi yang lebih ketat dalam penerimaan calon agen asuransi baru, ataupun melakukan training secara lebih intensif. Hal ini penting dilakukan mengingat banyak permasalahan dan kesalahpahaman yang timbul di kemudian hari antara peserta asuransi dan perusahaan asuransi yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan agen asuransi dalam menjelaskan sistem asuransi yang digunakan. Agen asuransi yang profesional sangat dibutuhkan dalam pengembangan asuransi syariah ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- Agis, Cacat S, dkk, *Modul Pengetahuan Dasar Takaful*, Jakarta: PT Syarikat Takaful Indonesia, 2005.
- Ali, Zainudin, *Hukum Asuransi Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Ali, AM. Hasan, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam; Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis, dan Praktis*, cet. Ke-1, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- A.M, Badrun, *Membongkar Misteri Politik NTB*, Yogyakarta: Genta Press, 2006.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Anwar, Syamsul, *Hukum Perjanjian Syariah; Studi Tentang Teori Akad dalam Fikih Muamalat*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Arzaki, Djalaludin, *Kearifan Budaya Suku Bangsa Sasak*, Mataram: Pokja Redam, 2001.
- Assael, *Consumer Behavior and Marketing Action*, New York: PWS-KENT Publishing Company, 1992.
- Azwar, Saifuddin, *Tes Prestasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987.
- Budiwati, Erni, *Islam Sasak: Watu Telu Versus Waktu Lima*, Yogyakarta: LKiS, 2000.
- Dahlan, Abdul Aziz, et al, ed. *Ensiklopedi Hukum Islam*, cet. Ke-4, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2000.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Departemen Agama Kota Mataram, *Data Pemeluk Agama Se-Kota Mataram Tahun 2009*, Mataram, 2010.
- Dharmmesta, Basu Swastha, dan Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran; Analisis Prilaku Konsumen*, cet. ke-1, Yogyakarta : BPFE, 1982.
- Echols, Jhon M, dan Syadilly, Hasan, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Engel, *Perilaku Konsumen*, terj. Budijanto, Jakarta: Binarupa Aksara, 1995.
- Firdaus, Muhammad, dkk, *Sistem Operasional Asuransi Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research I*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987.
- Harun, Nasrun, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Media Pratama, 2000.
- Hoven, Van, (ed.), *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid I.
- Hawkins, *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy*, 7th Edition, New York: McGraw-Hill, 1998.
- Kartikasari, Tatiek, (Edit.) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Upacara Tradisional Sorong Serah dan Nyondol Dalam Adat Perkawinan Sasak di Lombok*, Mataram : Proyek Inventarisasi Dan Pembinaan Nilai Budaya, 1991.
- Kelana, Muslim, *Muhammad Is A Great Entrepreneur*, cet. Ke-1, Bandung: Dinar Publishing, 2008.
- Kotler, *Manajemem Pemasaran; Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 2, Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997.
- Kotler, Philip dan Gary Armstong, *Dasar-dasar Pemasaran*, terj. Alexander Sindoro, Jakarta: Prenhallindo, 1997.

- Lukman, Lalu, *Sejarah, Masyarakat dan Budaya Lombok*, Mataram, 2004.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Perilaku Konsumen*, cet. Ke-1, Bandung: Refika Aditama, 1988.
- Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nasution, S, *Metode Research; Penelitian Ilmiah*, cet. II, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Noor, Muhammad, Muslihan Habib dan Muhammad Harfin Zuhdi, *Visi Kebangsaan Religius : Refleksi Pemikiran dan Perjuangan Tuab Guru Kyai Haji Zainuddin Abdul Majid 1904-1997*, Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 2004.
- Prodjodikoro, Wirjono, *Hukum Asuransi di Indonesia*, Jakarta: Pembimbing, 1958.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah, *Insurance in an Islamic Economy*, London: The Islamic Fundation, 1985.
- Sudjino, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2003.
- Sula, Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*, cet. Ke-1, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Swastha, Basu dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty, 2001.
- Syakur, Ahmad Abd, *Islam dan Kebudayaan; Akulturasi Nilai-nilai Islam Dalam Budaya Sasak*, Yogyakarta: Adab Press, 2006.
- Wirdyaningsih (edt.), *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, cet. Ke-1, Jakarta: Prenada Media, 2005.

Zakaria, Fath, *Mozaik Budaya Orang Mataram*, Mataram: Yayasan Sumurmas Al Hamidy, 1998.

B. Tesis, Majalah dan Jurnal

Aziz, Ahmad Amir, “*Islam dan Dinamika Sosial Masyarakat NTB*”, Dalam *Jurnal Ulumuna*, Vol.3, no.1, Januari-April, Mataram: STAIN, 2000.

Hasan, Ashari, *Bank Syari'ah di Kota Padang (studi respon masyarakat dan faktor-faktor yang mendorong perkembangannya)*. Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, 2005.

Ismanto, Kuat, *Studi Asas Hukum Islam Tentang Asuransi*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Dipublikasikan, 2005.

Media Umum Suara Publik, *Kolom Dinamika*, edisi perdana 2010.

Sanurdi, *Respon Masyarakat Muslim Kota Yogyakarta terhadap Bank Syariah*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, 2008.

Pudail, M, *Respon Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful (Studi Kasus pada Bekas Nasabah Askes Fulmedicare PNS Pemkot Yogyakarta)*, Thesis Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam UII, Tidak dipublikasikan, 2005.

Wahid, Ahmad Bunyan, *Asuransi Dalam Pandangan Muhamadiyah dan Nahdzatul Ulama*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, 2001.

C. Internet dan Hasil Wawancara

Analisa Kabupaten/Kota di Propinsi NTB Berdasarkan Tipologi Klassen, dalam <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/10632/Boks1.pdf>, diakses pada tanggal 30 April 2010.

BPS NTB, *Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2008*, dalam <http://ntb.bps.go.id>, diakses tanggal 30 April 2010.

_____, *Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas dan Tingkat Pengangguran Tahun 2008*, dalam <http://ntb.bps.go.id>, diakses tanggal 30 April 2010.

Peluang Asuransi Syariah Masih Besar, dalam <http://www.republika.co.id/berita>, diakses tanggal 29 November 2009.

Pengertian respon, dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Respon>, diakses tanggal 25 Mei 2010.

Profil Kota Mataram, dalam <http://www.mataramkota.go.id/>, diakses pada tanggal 10 November 2009.

Sejarah Terbentuknya Kota Mataram, dalam <http://www.mataramkota.go.id/>, diakses tanggal 30 April 2010.

Visi dan Misi Perusahaan Asuransi Takaful Indonesia, dalam <http://takaful.com/index.php/profile/action/visi/>, diakses tanggal 30 April 2010.

Zein, Muhammad Shaifei, *Dorong Perkembangan Asuransi Syariah dengan Sosialisasi Simultan*, dalam <http://www.republika.co.id/berita>, diakses tanggal 10 November 2009.

Wawancara dengan Hamzah, Kepala Cabang AJB Bumi Putera Syariah Mataram, dilakukan di kantor AJB Bumi Putera Syariah, Jl. Pejanggik No. 26 Mataram Lt. 2, tanggal 18 Maret 2010.

Wawancara dengan Ridwan Arifudin, Kepala Cabang Asuransi Takaful Umum Mataram, dilakukan di kantor bersama Asuransi Takaful Indonesia Cabang Mataram, Jl. Pejanggik No. 105 Cakranegara, Mataram, tanggal 17 Maret 2010.

Wawancara dengan Fitriana Anwar, Marketing Office Operation Asuransi Takaful Keluarga Cabang Mataram, dilakukan di kantor ATK Cabang Mataram, Jl. Pejanggik No. 105 Cakranegara, Mataram, tanggal 11 Maret 2010.

Wawancara dengan Kusmayadi, Agen Asuransi Takaful Keluarga, dilakukan di Masjid Agung Praya, Lombok Tengah, tanggal 26 Maret 2010.

Wawancara dengan Ahmad Nurjihadi, Peserta Asuransi Takaful Keluarga, dilakukan di Masjid Raya Mataram tanggal 10 Maret 2010.

Wawancara dengan Mardiana, Peserta Asuransi Takaful Keluarga, dilakukan di rumah kediaman ibu Mardiana, Jl. Aries 1 no 19 Selaparang, Kec. Ampenan, tanggal 5 Maret 2010.

Wawancara dengan Mashuri, Peserta Asuransi Takaful Keluarga, dilakukan di Masjid Al-Mizan, kelurahan Banjar, kec. Ampenan, tanggal 17 Maret 2010.

Wawancara dengan Demun, Non-peserta Asuransi Syariah, dilakukan di rumah kediaman Bapak Demun, Jl. Aries 1 no 23 Selaparang, Kec. Ampenan. Pada tanggal 5 Maret 2010.

Wawancara dengan Hamzah, Non-peserta Asuransi Syariah, dilakukan di Masjid Raya Mataram, tanggal 25 Maret 2010.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Uji Validitas dan Reabilitas Kuisisioner
Lampiran 4	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 5	Daftar Identitas Responden
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja produk asuransi syariah yang ditawarkan oleh perusahaan Bapak/Ibu? dan produk apa yang banyak diminati oleh masyarakat muslim kota Mataram?
2. Bagaimana perkembangan asuransi syariah di kota Mataram dalam tiga tahun terakhir, jika dilihat dari jumlah premi yang diperoleh dan dari jumlah peserta asuransi syariah ?
3. Perkembangan asuransi syariah tidak terlepas dari adanya kerjasama yang dilakukan dengan lembaga keuangan syariah ataupun pihak lain. Dalam perusahaan Bapak/Ibu, lembaga atau pihak mana saja yang dijadikan sebagai mitra?
4. Prestasi/penghargaan apa saja yang pernah diraih oleh perusahaan Bapak/Ibu?
5. Langkah/metode apa yang diterapkan oleh perusahaan Bapak/Ibu sehingga bisa mendapatkan penghargaan tersebut?
6. Bagaimana cara mensiasati persaingan usaha antar sesama perusahaan asuransi syariah sendiri dan dengan asuransi konvensional dalam penjualan produk asuransi?
7. Dalam melakukan sosialisasi terhadap keberadaan asuransi syariah, media apa saja yang digunakan oleh perusahaan Bapak/Ibu?
8. Dalam tiga tahun terakhir, sudah berapakah perusahaan Bapak/Ibu membayar klaim peserta? Berapa jumlah dana yang dikeluarkan untuk membayar klaim peserta tersebut? Dan permasalahan apa yang sering muncul dalam proses pengajuan klaim?
9. Dalam pandangan Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan asuransi syariah di kota Matara?
10. Dalam pandangan Bapak/Ibu, bagaimana prospek asuransi syariah di kota Mataram khususnya dan propinsi NTB pada umumnya?
11. Dan lain-lain.

Uji Validitas Kuisisioner, Indikator; Kepercayaan Masyarakat

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	total
X1	Pearson Correlation	1	.447*	.358	.447*	.233	.227	.629**
	Sig. (2-tailed)		.013	.052	.013	.215	.227	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.447*	1	.428*	.370*	.255	.188	.648**
	Sig. (2-tailed)	.013		.018	.044	.173	.319	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.358	.428*	1	.374*	.443*	.066	.684**
	Sig. (2-tailed)	.052	.018		.042	.014	.731	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.447*	.370*	.374*	1	.476**	.376*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.013	.044	.042		.008	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.233	.255	.443*	.476**	1	.447*	.744**
	Sig. (2-tailed)	.215	.173	.014	.008		.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.227	.188	.066	.376*	.447*	1	.564**
	Sig. (2-tailed)	.227	.319	.731	.041	.013		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.629**	.648**	.684**	.754**	.744**	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kuisisioner, Indikator; Persepsi dan Opini Masyarakat

Correlations

		X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	total
X7	Pearson Correlation	1	.177	.320	.171	.292	-.038	.149	.451*
	Sig. (2-tailed)		.349	.085	.366	.118	.842	.431	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.177	1	.311	.284	.000	.365*	.211	.557**
	Sig. (2-tailed)	.349		.095	.128	1.000	.047	.264	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.320	.311	1	.103	.153	.257	.655**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.085	.095		.587	.419	.171	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.171	.284	.103	1	.487**	.547**	.109	.614**
	Sig. (2-tailed)	.366	.128	.587		.006	.002	.567	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.292	.000	.153	.487**	1	.175	.229	.546**
	Sig. (2-tailed)	.118	1.000	.419	.006		.355	.222	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	-.038	.365*	.257	.547**	.175	1	.369*	.638**
	Sig. (2-tailed)	.842	.047	.171	.002	.355		.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.149	.211	.655**	.109	.229	.369*	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.431	.264	.000	.567	.222	.045		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.451*	.557**	.690**	.614**	.546**	.638**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kuisioner, Indikator; Dukungan Masyarakat

Correlations

		X14	X15	X16	total
X14	Pearson Correlation	1	.625**	.637**	.924**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.625**	1	.230	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000		.222	.000
	N	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.637**	.230	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.222		.000
	N	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.924**	.751**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kuisisioner, Indikator; Niat atau Keinginan Masyarakat

		Correlations			
		Y1	Y2	Y3	total
Y1	Pearson Correlation	1	.707**	.530**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000
	N	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.707**	1	.650**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.530**	.650**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000
	N	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.843**	.919**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Kuisisioner, Indikator; Kepercayaan Masyarakat

		Case Processing Summary	
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.757	6

Uji Reabilitas Kuisisioner, Indikator; Persepsi dan Opini Masyarakat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.706	.704	7

Uji Reabilitas Kuisisioner, Indikator Dukungan Masyarakat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.748	3

Uji Reabilitas Kuisioner, Indikator; Niat atau Keinginan Masyarakat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.832	.836	3

**TABULASI DATA PENELITIAN
RESPON MASYARAKAT MUSLIM KOTA MATARAM
TERHADAP ASURANSI SYARIAH**

Responden	Indikator; Kepercayaan Masyarakat						Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	3	4	3	3	3	3	19.00
2	5	4	5	5	4	4	27.00
3	4	5	5	5	4	5	28.00
4	4	3	4	4	4	4	23.00
5	3	3	3	3	3	3	18.00
6	3	3	3	3	2	4	18.00
7	4	4	4	4	4	2	22.00
8	4	5	4	5	4	4	26.00
9	5	3	3	4	4	3	22.00
10	4	5	4	3	4	3	23.00
11	3	4	4	2	3	3	19.00
12	4	2	4	4	4	4	22.00
13	5	5	5	5	5	5	30.00
14	2	3	4	4	4	4	21.00
15	4	4	4	4	5	3	24.00
16	4	4	3	4	4	4	23.00
17	4	4	3	3	3	2	19.00
18	4	4	4	4	4	4	24.00
19	4	4	4	4	4	3	23.00
20	4	4	4	4	4	3	23.00
21	4	4	4	4	4	3	23.00
22	4	5	4	4	4	5	26.00
23	4	3	2	4	5	3	21.00
24	4	5	4	5	5	4	27.00
25	4	4	4	4	3	3	22.00
26	4	4	4	5	4	4	25.00
27	4	4	4	4	5	2	23.00
28	4	4	4	4	4	3	23.00
29	5	5	4	5	4	3	26.00
30	4	4	5	4	4	3	24.00
31	4	3	4	3	3	3	20.00
32	4	4	5	4	4	4	25.00
33	4	3	2	5	4	5	23.00
34	4	3	4	4	4	4	23.00
35	3	4	3	3	3	3	19.00
36	4	4	3	3	4	4	22.00
37	4	3	4	4	3	2	20.00
38	4	5	4	4	4	4	25.00
39	3	3	2	3	3	3	17.00
40	4	4	4	4	3	3	22.00
41	3	3	4	4	4	3	21.00
42	4	4	4	4	4	5	25.00
43	4	3	4	4	3	3	21.00

44	5	4	5	4	4	4	26.00
45	4	4	4	4	3	3	22.00
46	4	4	4	5	3	4	24.00
47	3	4	2	2	3	2	16.00
48	4	4	3	3	4	3	21.00
49	3	3	3	3	3	3	18.00
50	4	4	4	4	3	3	22.00
51	4	4	3	3	3	3	20.00
52	3	3	3	3	3	5	20.00
53	4	4	4	4	4	3	23.00
54	3	3	3	3	3	4	19.00
55	3	3	2	3	3	3	17.00
56	5	4	4	4	5	4	26.00
57	4	4	5	5	4	2	24.00
58	4	5	5	5	4	3	26.00
59	4	5	5	4	5	3	26.00
60	5	4	5	5	4	4	27.00
61	3	4	3	4	3	4	21.00
62	4	2	5	4	4	4	23.00
63	5	5	5	5	4	5	29.00
64	2	3	4	4	4	4	21.00
65	4	4	3	4	3	3	21.00
66	4	4	3	4	4	4	23.00
67	4	4	4	3	3	2	20.00
68	4	4	4	4	4	4	24.00
69	4	4	3	4	3	3	21.00
70	4	4	4	4	3	3	22.00
71	4	3	4	4	4	3	22.00
72	4	4	4	4	4	5	25.00
73	4	3	4	4	3	3	21.00
74	4	3	5	4	4	4	24.00
75	3	4	4	4	3	3	21.00
76	4	4	4	5	3	4	24.00
77	4	3	2	2	3	2	16.00
78	4	5	3	3	4	3	22.00
79	4	3	3	3	3	3	19.00
80	4	4	4	4	3	3	22.00
81	4	4	4	3	3	3	21.00
82	4	3	4	5	4	4	24.00
83	4	4	4	5	4	5	26.00
84	4	3	5	4	4	4	24.00
85	3	3	4	3	3	3	19.00
86	3	2	2	3	2	2	14.00
87	4	4	4	4	4	2	22.00
88	4	5	4	5	4	4	26.00
89	5	5	4	4	4	3	25.00
90	4	4	4	3	4	3	22.00
91	4	4	4	3	4	3	22.00
92	5	4	5	4	4	5	27.00
93	4	5	4	5	4	3	25.00

94	3	3	4	4	4	4	22.00
95	3	4	3	3	3	3	19.00
96	5	4	3	3	4	4	23.00
97	4	4	4	4	3	4	23.00
98	4	4	4	4	4	3	23.00
99	4	4	4	3	3	3	21.00
100	5	4	4	4	3	3	23.00
101	3	4	3	4	3	3	20.00
102	4	5	3	4	4	5	25.00
103	5	3	4	4	4	3	23.00
104	5	5	3	4	4	4	25.00
105	4	4	2	4	3	3	20.00
106	4	4	4	5	3	4	24.00
107	4	4	5	4	4	4	25.00
108	4	4	5	3	4	3	23.00
109	4	5	5	3	4	3	24.00
110	4	4	5	4	4	3	24.00
Jumlah	425	424	413	421	402	372	
Rata-rata	3,864	3,854	3,754	3,827	3,654	3,381	

Responden	Indikator; Persepsi dan Opini Masyarakat							Total
	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	
1	4	3	4	4	3	4	4	26.00
2	5	4	4	3	4	4	4	28.00
3	4	4	4	4	4	4	5	29.00
4	4	4	4	4	2	4	4	26.00
5	4	3	3	3	4	3	3	23.00
6	2	2	4	2	3	4	2	19.00
7	2	2	4	4	3	4	4	23.00
8	3	4	4	5	4	4	3	27.00
9	2	4	4	5	4	3	4	26.00
10	3	3	4	4	4	2	5	25.00
11	3	2	3	4	3	3	4	22.00
12	4	4	4	4	4	4	4	28.00
13	4	3	4	4	4	4	4	27.00
14	4	4	2	4	4	4	4	26.00
15	3	5	4	4	3	3	3	25.00
16	2	4	3	4	2	4	4	23.00
17	2	2	3	3	2	4	4	20.00
18	4	4	4	4	4	4	4	28.00
19	4	3	4	4	4	4	4	27.00
20	3	3	4	4	3	4	4	25.00
21	3	3	4	4	3	4	4	25.00
22	4	4	4	4	4	4	4	28.00
23	4	4	2	5	4	3	5	27.00
24	4	4	4	4	4	4	4	28.00
25	3	3	2	3	3	4	4	22.00
26	2	2	4	4	2	5	4	23.00

27	2	2	4	4	2	4	4	22.00
28	4	4	4	4	4	3	4	27.00
29	4	4	4	4	4	4	4	28.00
30	3	3	4	4	3	5	4	26.00
31	2	4	4	3	2	3	2	20.00
32	4	5	4	4	4	4	5	30.00
33	3	4	3	2	3	2	5	22.00
34	4	4	4	4	4	3	4	27.00
35	5	4	4	3	5	3	3	27.00
36	4	4	4	4	4	4	4	28.00
37	2	2	3	4	2	4	2	19.00
38	4	3	4	3	4	3	3	24.00
39	3	2	2	3	3	2	2	17.00
40	3	3	3	3	3	3	3	21.00
41	4	2	3	3	2	3	2	19.00
42	5	4	4	4	4	4	4	29.00
43	4	3	3	2	3	3	2	20.00
44	4	4	4	4	4	3	4	27.00
45	4	5	4	4	5	4	3	29.00
46	4	4	5	4	4	4	4	29.00
47	2	2	3	4	2	4	4	21.00
48	3	4	4	4	4	4	4	27.00
49	2	3	3	3	3	3	3	20.00
50	3	3	4	4	3	4	4	25.00
51	3	3	3	2	3	2	2	18.00
52	4	3	3	3	4	3	3	23.00
53	4	3	4	4	4	4	4	27.00
54	4	3	3	3	4	3	3	23.00
55	3	3	3	3	3	3	3	21.00
56	2	4	5	4	2	4	4	25.00
57	2	4	4	4	2	4	4	24.00
58	4	4	5	4	4	5	5	31.00
59	4	4	5	4	4	4	5	30.00
60	3	4	4	4	3	5	5	28.00
61	4	2	4	3	2	3	4	22.00
62	5	4	4	4	4	4	4	29.00
63	4	3	3	2	3	4	4	23.00
64	4	4	4	4	4	4	4	28.00
65	4	5	4	4	5	3	3	28.00
66	4	4	4	4	4	4	4	28.00
67	2	2	3	4	2	4	4	21.00
68	3	4	4	4	4	4	4	27.00
69	2	3	2	3	3	4	4	21.00
70	3	3	3	4	3	4	4	24.00
71	3	3	4	3	3	4	2	22.00
72	4	4	4	4	4	4	5	29.00
73	4	4	2	2	4	4	5	25.00
74	4	4	4	4	4	4	4	28.00
75	3	3	2	4	3	3	3	21.00
76	2	2	4	4	2	4	4	22.00

77	2	2	4	4	2	4	2	20.00
78	4	4	4	4	4	4	3	27.00
79	4	4	4	3	4	3	2	24.00
80	3	3	4	4	3	2	3	22.00
81	2	3	4	4	3	4	4	24.00
82	4	4	4	4	4	4	4	28.00
83	3	4	4	4	4	4	5	28.00
84	4	4	4	4	4	4	4	28.00
85	5	3	3	4	3	3	3	24.00
86	4	2	4	4	2	4	2	22.00
87	2	2	4	3	2	4	4	21.00
88	4	4	4	4	4	4	3	27.00
89	3	4	4	4	4	3	4	26.00
90	3	3	4	4	3	2	5	24.00
91	4	3	3	3	3	2	4	22.00
92	5	3	4	4	4	3	4	27.00
93	4	3	3	2	4	4	4	24.00
94	4	3	4	4	2	3	4	24.00
95	4	3	4	3	4	3	3	24.00
96	4	4	5	4	3	4	4	28.00
97	4	4	3	4	3	4	4	26.00
98	3	4	4	3	4	5	4	27.00
99	2	4	3	3	4	4	4	24.00
100	3	4	4	3	4	5	4	27.00
101	2	2	4	2	2	4	2	18.00
102	4	4	4	3	4	4	4	27.00
103	3	3	2	4	3	4	2	21.00
104	4	4	4	3	4	4	4	27.00
105	5	5	2	3	5	3	3	26.00
106	4	4	4	4	4	4	4	28.00
107	2	2	4	4	2	4	4	22.00
108	4	4	4	4	4	4	4	28.00
109	3	3	4	4	3	3	3	23.00
110	3	3	4	4	3	3	4	24.00
Jumlah	374	373	404	400	371	401	406	
Rata-rata	3,4	3,39	3,672	3,636	3,372	3,645	3,69	

Indikator; Dukungan Masyarakat				
responden	X14	X15	X16	Total
1	4	3	4	11.00
2	5	4	5	14.00
3	5	4	4	13.00
4	4	4	4	12.00
5	3	3	4	10.00
6	3	4	4	11.00
7	4	4	2	10.00
8	4	4	3	11.00
9	5	3	2	10.00
10	5	4	3	12.00

11	5	4	3	12.00
12	3	3	4	10.00
13	4	4	4	12.00
14	5	5	4	14.00
15	4	4	3	11.00
16	4	3	2	9.00
17	4	4	2	10.00
18	5	4	4	13.00
19	4	4	4	12.00
20	4	4	3	11.00
21	5	4	3	12.00
22	5	4	4	13.00
23	5	4	4	13.00
24	4	4	4	12.00
25	5	4	3	12.00
26	5	5	2	12.00
27	4	4	2	10.00
28	4	4	4	12.00
29	5	4	4	13.00
30	4	4	3	11.00
31	5	4	2	11.00
32	5	5	4	14.00
33	5	5	3	13.00
34	4	4	4	12.00
35	5	5	5	15.00
36	5	4	4	13.00
37	5	5	2	12.00
38	4	3	4	11.00
39	4	4	3	11.00
40	4	3	3	10.00
41	4	4	4	12.00
42	4	4	5	13.00
43	3	4	4	11.00
44	5	4	4	13.00
45	4	4	4	12.00
46	4	4	4	12.00
47	4	4	2	10.00
48	4	4	3	11.00
49	4	3	2	9.00
50	5	4	3	12.00
51	5	3	3	11.00
52	4	4	4	12.00
53	3	3	4	10.00
54	3	3	4	10.00
55	5	4	3	12.00
56	5	5	2	12.00
57	5	5	2	12.00
58	5	4	4	13.00
59	4	5	4	13.00
60	4	3	3	10.00

61	5	3	2	10.00
62	5	4	4	13.00
63	5	4	3	12.00
64	4	4	4	12.00
65	5	3	5	13.00
66	5	4	4	13.00
67	5	4	2	11.00
68	4	4	4	12.00
69	4	3	3	10.00
70	4	4	3	11.00
71	4	4	3	11.00
72	5	3	4	12.00
73	5	4	4	13.00
74	4	5	4	13.00
75	3	4	3	10.00
76	3	3	2	8.00
77	4	4	2	10.00
78	4	4	4	12.00
79	5	4	4	13.00
80	5	4	3	12.00
81	5	4	3	12.00
82	4	3	4	11.00
83	3	4	4	11.00
84	3	5	4	12.00
85	5	4	3	12.00
86	5	3	2	10.00
87	5	4	2	11.00
88	5	4	4	13.00
89	4	4	4	12.00
90	4	4	3	11.00
91	5	3	3	11.00
92	4	4	3	11.00
93	3	4	3	10.00
94	3	4	3	10.00
95	5	3	3	11.00
96	5	4	4	13.00
97	5	4	4	13.00
98	5	4	4	13.00
99	4	3	4	11.00
100	4	4	4	12.00
101	5	3	2	10.00
102	5	4	4	13.00
103	5	4	3	12.00
104	4	4	4	12.00
105	5	3	5	13.00
106	5	4	4	13.00
107	4	4	2	10.00
108	4	4	4	12.00
109	5	3	3	11.00
110	4	4	3	11.00

Jumlah	480	426	372
Rata-rata	4,363	3,872	3,381

Indikator; Niat atau Keinginan Masyarakat				
responden	Y1	Y2	Y3	Total
1	3	3	3	9.00
2	4	4	4	12.00
3	4	4	4	12.00
4	4	4	4	12.00
5	3	3	3	9.00
6	2	2	2	6.00
7	2	1	1	4.00
8	5	3	3	11.00
9	4	3	3	10.00
10	4	3	3	10.00
11	3	2	2	7.00
12	4	4	4	12.00
13	5	3	3	11.00
14	4	4	3	11.00
15	5	5	5	15.00
16	2	2	1	5.00
17	2	2	1	5.00
18	4	4	4	12.00
19	4	3	3	10.00
20	4	3	3	10.00
21	4	3	3	10.00
22	4	3	3	10.00
23	5	3	3	11.00
24	5	4	4	13.00
25	4	3	3	10.00
26	4	4	4	12.00
27	2	2	2	6.00
28	4	3	3	10.00
29	4	3	3	10.00
30	4	3	3	10.00
31	3	3	3	9.00
32	4	4	4	12.00
33	4	3	3	10.00
34	4	4	4	12.00
35	3	3	3	9.00
36	4	4	4	12.00
37	3	2	2	7.00
38	4	3	3	10.00
39	4	3	3	10.00
40	3	3	2	8.00
41	4	3	3	10.00
42	4	3	2	9.00
43	3	3	3	9.00
44	5	4	4	13.00

45	3	3	3	9.00
46	3	2	2	7.00
47	3	2	1	6.00
48	4	3	3	10.00
49	3	3	3	9.00
50	3	3	3	9.00
51	3	3	3	9.00
52	4	3	3	10.00
53	4	3	3	10.00
54	4	4	4	12.00
55	3	3	3	9.00
56	4	4	4	12.00
57	4	2	2	8.00
58	4	3	2	9.00
59	5	3	3	11.00
60	4	3	3	10.00
61	3	3	3	9.00
62	4	4	4	12.00
63	4	3	2	9.00
64	4	4	4	12.00
65	4	3	3	10.00
66	4	4	4	12.00
67	3	1	1	5.00
68	4	4	4	12.00
69	3	3	3	9.00
70	3	3	3	9.00
71	4	3	3	10.00
72	4	3	3	10.00
73	3	3	3	9.00
74	4	4	4	12.00
75	3	3	3	9.00
76	3	2	2	7.00
77	3	2	2	7.00
78	4	3	3	10.00
79	4	3	3	10.00
80	4	3	3	10.00
81	3	2	2	7.00
82	4	4	4	12.00
83	4	3	3	10.00
84	4	4	4	12.00
85	2	2	2	6.00
86	1	1	1	3.00
87	4	2	2	8.00
88	4	4	4	12.00
89	4	3	3	10.00
90	4	3	3	10.00
Jumlah	328	274	266	
Rata-rata	3,64	3,04	2,95	

DAFTAR IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Status Pernikahan	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Penghasilan	pengeluaran	Keterangan
1	M. Abduh	30	Laki-laki	Menikah	S2	Dosen	B	B	NPAS
2	Ahmad Nurjihadi	32	Laki-laki	Menikah	S2	Dosen	C	C	PAS
3	Taufik	40	Laki-laki	Menikah	S2	Dosen	B	B	NPAS
4	Drs. Wildan M.Pd	41	Laki-laki	Menikah	S2	Dosen	C	B	PAS
5	Ridwan	52	Laki-laki	Menikah	S2	PNS	B	A	NPAS
6	Demun	50	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	B	NPAS
7	Ahmad Syafi'i	40	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	B	NPAS
8	M. Ridwan, SH	35	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	C	B	PAS
9	Sukrin	34	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	A	NPAS
10	Nur Ahmad Santoso	42	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	C	C	NPAS
11	Lalu Mas'ud	46	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	C	B	PAS
12	Abdul Hanan	31	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	C	C	PAS
13	Hamzah	36	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	A	NPAS
14	Suherman	42	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	A	NPAS
15	Satriawan	50	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	C	B	PAS
16	Agus Setiawan	34	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	B	NPAS
17	Suparman	48	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	B	NPAS
18	Khairuddin	43	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	A	NPAS
19	M. Ali	33	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	A	NPAS
20	Agung Budiman	36	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	C	B	PAS
21	Mudjiono	52	Laki-laki	Menikah	S1	PS	C	C	PAS
22	Damanguri	31	Laki-laki	Menikah	S1	PS	B	A	NPAS
23	Ali Usman	30	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	C	B	PAS
24	Fatoni	43	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	A	NPAS
25	M. Marjan	34	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	B	NPAS
26	Mahdi	48	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	C	C	PAS

27	Arifin	37	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	B	A	NPAS
28	Muslihun	32	Laki-laki	Menikah	S1	PNS	C	B	PAS
29	Deni Prayana	49	Laki-laki	Menikah	S1	Guru	B	B	NPAS
30	Suyanto	52	Laki-laki	Menikah	S1	Guru	B	B	PAS
31	Eko Budiman	32	Laki-laki	Menikah	S1	Guru	B	A	NPAS
32	L. Nurul Bayani Huda, S.Pd	35	Laki-laki	Menikah	S1	Guru	B	A	NPAS
33	L. Ukir	31	Laki-laki	Menikah	S1	Guru	C	B	PAS
34	Sumarlan	30	Laki-laki	Menikah	S1	PS	C	C	PAS
35	Fadli	50	Laki-laki	Menikah	S1	PS	B	B	NPAS
36	Heri Kusmayadi	33	Laki-laki	Menikah	S1	PS	B	A	NPAS
37	M. Yamin	36	Laki-laki	Menikah	S1	PS	B	A	PAS
38	Imam Gozali	54	Laki-laki	Menikah	S1	Pedagang	C	B	NPAS
39	Ahyar Rosisi	35	Laki-laki	Menikah	S1	Pedagang	B	B	NPAS
40	M. Idris	32	Laki-laki	Menikah	S1	Pedagang	B	A	NPAS
41	Samsul Rijal	32	Laki-laki	Menikah	S1	Wiraswasta	B	B	NPAS
42	Hanafi	37	Laki-laki	Menikah	S1	Wiraswasta	C	B	NPAS
43	Ali Adji	39	Laki-laki	Menikah	S1	Wiraswasta	C	B	PAS
44	M. Iqbal	49	Laki-laki	Menikah	S1	Wiraswasta	B	A	NPAS
45	M. Nazili	32	Laki-laki	Menikah	S1	Wiraswasta	B	B	NPAS
46	Sarbini	38	Laki-laki	Menikah	S1	Wiraswasta	B	A	NPAS
47	M. Komarudin	42	Laki-laki	Menikah	S1	Wiraswasta	B	A	NPAS
48	Nurudin	37	Laki-laki	Menikah	D3	Pedagang	C	B	PAS
49	Mashudi	32	Laki-laki	Menikah	D3	Pedagang	B	B	NPAS
50	Ifan	31	Laki-laki	Menikah	D3	Wiraswasta	B	A	NPAS
51	Ariyadi	38	Laki-laki	Menikah	D3	Wiraswasta	C	B	NPAS
52	Fauzan Azima	36	Laki-laki	Menikah	D3	Wiraswasta	B	B	NPAS
53	Gunawan	35	Laki-laki	Menikah	D3	Wiraswasta	B	A	NPAS
54	Baihaqi	47	Laki-laki	Menikah	SLTA	Pedagang	C	B	NPAS
55	M. Husni	43	Laki-laki	Menikah	SLTA	Pedagang	B	B	NPAS
56	Husaini	48	Laki-laki	Menikah	SLTA	Wiraswasta	B	A	NPAS
57	Samsul Jayadi	43	Laki-laki	Menikah	SLTA	Wiraswasta	D	C	NPAS
58	Madari	50	Laki-laki	Menikah	SLTA	Wiraswasta	B	B	NPAS

59	Nurul Huda	53	Laki-laki	Menikah	SLTA	Wiraswasta	B	A	NPAS
60	Afandi	47	Laki-laki	Menikah	SLTA	Mahasiswa	A	A	NPAS
61	Suharmaji	52	Laki-laki	Menikah	SLTA	Petani	A	A	NPAS
62	Amak Refah	60	Laki-laki	Menikah	SLTA	Petani	A	A	NPAS
63	Abdurrohman	53	Laki-laki	Menikah	SLTP	Petani	A	A	NPAS
64	Jalaludin	55	Laki-laki	Menikah	SLTP	Pedagang	B	B	NPAS
65	Ikhsan	23	Laki-laki	Lajang	S1	PNS	B	A	NPAS
66	Sarifudin	30	Laki-laki	Lajang	S1	PNS	D	C	NPAS
67	Fathurrahman	27	Laki-laki	Lajang	S1	PNS	B	B	NPAS
68	Saiful Basri	31	Laki-laki	Lajang	S1	Petani	A	A	NPAS
69	Wawan	27	Laki-laki	Lajang	S1	Guru	A	A	NPAS
70	Suparlan	22	Laki-laki	Lajang	S1	Guru	A	A	NPAS
71	Damai	27	Laki-laki	Lajang	S1	Guru	A	A	NPAS
72	M. Damanhuri	26	Laki-laki	Lajang	S1	Guru	A	A	NPAS
73	Rahmat Sasmita	24	Laki-laki	Lajang	S1	Guru	A	A	NPAS
74	Kurniawan	23	Laki-laki	Lajang	D3	PNS	B	B	NPAS
75	L. Jayadi	25	Laki-laki	Lajang	D3	PNS	B	B	NPAS
76	Mashuri	28	Laki-laki	Lajang	D3	PS	B	B	PAS
77	Taufik Suryadi	23	Laki-laki	Lajang	D3	Pedagang	D	C	NPAS
78	L. Suryandi	21	Laki-laki	Lajang	D3	Wiraswasta	B	B	NPAS
79	M. Sulhaen	20	Laki-laki	Lajang	D3	Wiraswasta	B	B	NPAS
80	Abdul Jamal	25	Laki-laki	Lajang	D3	Wiraswasta	B	B	NPAS
81	Hasim Ruplan	28	Laki-laki	Lajang	D3	Wiraswasta	C	B	NPAS
82	Safroni	24	Laki-laki	Lajang	D3	Pedagang	C	C	NPAS
83	Imron	26	Laki-laki	Lajang	SLTP	Petani	A	A	NPAS
84	Mustiaji	24	Laki-laki	Lajang	SLTA	Pedagang	C	B	NPAS
85	L. Fahrurrozi	23	Laki-laki	Lajang	SLTA	Mahasiswa	A	A	NPAS
86	Aria Wirawan	22	Laki-laki	Lajang	SLTA	Mahasiswa	A	A	NPAS
87	Utik Lestari	25	Perempuan	Menikah	S1	PNS	D	C	NPAS
88	Astutu Handayani	50	Perempuan	Menikah	S1	PNS	C	C	NPAS
89	Rabi'ah	36	Perempuan	Menikah	S1	Guru	C	C	NPAS
90	Mardiana	30	Perempuan	Menikah	S1	Guru	D	C	PAS
91	Fitria Maulina	51	Perempuan	Menikah	S1	PS	D	C	PAS

92	Rumenah	47	Perempuan	Menikah	S1	Pedagang	C	C	NPAS
93	Ayu Fitriana	45	Perempuan	Menikah	D3	Wiraswasta	C	C	NPAS
94	Samra	50	Perempuan	Menikah	D3	Wiraswasta	D	C	NPAS
95	Hairunnisa	46	Perempuan	Menikah	D3	Pedagang	D	C	NPAS
96	Baiq Weriyah	30	Perempuan	Menikah	D3	Guru	A	A	NPAS
97	Huswatun Hasanah	42	Perempuan	Menikah	SLTA	PNS	D	D	NPAS
98	Bq. Yulianti	34	Perempuan	Menikah	SLTP	Petani	D	D	NPAS
99	Atiah	37	Perempuan	Janda	SLTP	Pedagang	C	C	NPAS
100	Rakmah	43	Perempuan	Janda	SLTP	Pedagang	C	C	NPAS
101	Mardiah Susiana, S.Hi	25	Perempuan	Lajang	S1	PNS	D	D	NPAS
102	Afriani	24	Perempuan	Lajang	S1	Guru	A	A	NPAS
103	Marlina	23	Perempuan	Lajang	S1	Guru	A	A	NPAS
104	Istiqomah	22	Perempuan	Lajang	S1	PS	D	D	NPAS
105	Maknah	22	Perempuan	Lajang	S1	Wiraswasta	D	D	NPAS
106	Siti Azizah	21	Perempuan	Lajang	D3	Pedagang	C	C	NPAS
107	Raudatul Jannah	20	Perempuan	Lajang	D3	Wiraswasta	D	D	NPAS
108	Anzalika Irsanti	21	Perempuan	Lajang	D3	Wiraswasta	C	C	NPAS
109	Laili Prastiani	23	Perempuan	Lajang	SLTA	Pedagang	D	D	NPAS
110	Nuzula	20	Perempuan	Lajang	SLTA	Pedagang	C	C	NPAS

Keterangan : A = Responden yang memiliki penghasilan atau pengeluaran di bawah Rp 1 jt.
B = Responden yang memiliki penghasilan atau pengeluaran Rp 1 jt s/d Rp 2,5 jt.
C = Responden yang memiliki penghasilan atau pengeluaran Rp 2,5 jt s/d 5 jt.
D = Responden yang memiliki penghasilan atau pengeluaran di atas Rp 5 jt.
PAS = Peserta Asuransi Syariah
NPAS = Non-Peserta Asuransi Syariah